

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research), yakni pendekatan yang mengharuskan peneliti hadir secara langsung di lokasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam pelaksanaannya, penulis mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung di tempat penelitian. Selain itu, penelitian ini juga diperkuat dengan pengumpulan berbagai sumber literatur seperti buku, karya ilmiah, dan referensi lainnya yang relevan dengan topik yang diteliti.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menggali pemahaman secara mendalam terhadap permasalahan yang diteliti, menyeluruh, dan kompleks tentang berbagai permasalahan kehidupan sosial berdasarkan situasi nyata atau lingkungan alamiah tempat peristiwa tersebut terjadi.⁴³ Selain itu, penelitian ini menerapkan pendekatan etnografi, yang bertujuan terutama untuk mendeskripsikan dan memahami budaya dari sudut pandang masyarakat adat atau subjek yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian.⁴⁴

⁴³ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 19-20.

⁴⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021), 49.

Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian mengenai tradisi budaya banjar *bamandi-mandi pengantin* yang berlokasi di desa Galam Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Galam, Kecamatan Bajuin, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Kode Pos 416527.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada 22 Januari 2025 hingga 22 Maret 2025.

3. Uraian Lokasi Penelitian

Berikut adalah gambaran umum Lokasi penelitian



Gambar 3.1 Peta Lokasi Desa Galam

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengantin, masyarakat dan tokoh agama yang terkait dalam pelaksanaan tradisi budaya banjar *bamandi-mandi* di desa Galam Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut.

2. Objek Penelitian

Fokus penelitian ini adalah tradisi budaya Banjar berupa prosesi bamandi-mandi pengantin yang berlangsung di Desa Galam, Kecamatan Bajuin, Kabupaten Tanah Laut.

D. Data dan Sumber Data

Sementara itu, jenis data beserta sumber data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Data

Berdasarkan asal datanya, informasi yang diperoleh dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data utama (primer) dan data tambahan (sekunder).

a. Data Primer (Data Pokok)

- 1) Data tentang pelaksanaan tradisi budaya banjar *bamandi-mandi pengantin* di Desa Galam Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut.

- a) Makna dan tujuan pelaksanaan tradisi budaya banjar *bamandi-mandi pengantin* di Desa Galam Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut.
 - b) Prosesi ritual pelaksanaan tradisi budaya banjar *bamandi-mandi pengantin* di Desa Galam Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut.
 - c) Perlengkapan ritual pelaksanaan tradisi budaya banjar *bamandi-mandi pengantin* di Desa Galam Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut.
- 2) Data tentang perspektif hukum fiqih terhadap tradisi budaya banjar *bamandi-mandi pengantin* di Desa Galam Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut.
- a) Tradisi *bamandi-mandi pengantin* dalam konteks budaya lokal.
 - b) Perspektif hukum fiqih terhadap tradisi budaya banjar *bamandi-mandi pengantin*.

b. Data Sekunder (Data Penunjang)

Data sekunder pada penelitian ini, data tersebut berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data utama. Data ini mencakup informasi umum mengenai lokasi penelitian, gambaran kondisi geografis, keterangan tentang pasangan suami istri yang tinggal di wilayah penelitian, serta hasil wawancara dengan narasumber terkait seperti tokoh masyarakat dan lain sebagainya.

2. Sumber Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini bersumber dari informan dan dokumen.

- a. Informan. Informan utama dalam penelitian ini adalah sepasang calon pengantin yang melaksanakan tradisi mandi pengantin dalam budaya Banjar. Sementara itu, informan pendukung terdiri dari individu yang dapat memberikan informasi tambahan untuk melengkapi data dari informan utama, seperti orang tua calon pengantin, tetua adat, dan tokoh masyarakat.
- b. Dokumen, yaitu semua bentuk catatan, arsip, serta buku-buku yang berkaitan dengan informasi tertulis yang dibutuhkan oleh penulis dalam proses penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan kenyataan, peneliti menggunakan beragam metode dalam mengumpulkan informasi. Penelitian ini dimaksudkan untuk menghimpun lebih banyak data terkait "*Analisis Perspektif Hukum Fiqih terhadap Tradisi Budaya Banjar Bamandi-mandi Pengantin di Desa Galam, Kecamatan Bajuin, Kabupaten Tanah Laut*". Adapun metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati berbagai aspek yang berkaitan dengan

lingkungan, lokasi, individu, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan ungkapan perasaan. Terdapat tiga jenis metode observasi, yaitu observasi biasa, observasi terkendali, dan observasi partisipan.⁴⁵ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi biasa karena peneliti tidak terlibat secara emosional atau aktif dengan subjek yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan dengan penulis hadir secara langsung pada saat prosesi *bamandi-mandi* di desa Galam dilaksanakan. Penulis melakukan pengamatan saat pengantin dan orang-orang yang terlibat melakukan tradisi ini. Pengamatan secara langsung dilakukan bertujuan untuk mengetahui keadaan nyata di lapangan tentang kesesuaian prosesi yang dilakukan saat *bamandi-mandi pengantin* dalam syariat Islam.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi secara langsung dari sumber data. Metode ini dilakukan melalui percakapan tatap muka, di mana penanya dan narasumber saling berinteraksi untuk memperoleh pemahaman mendalam terkait tema yang sedang dikaji. Secara garis besar, wawancara dapat diklasifikasikan menjadi tiga bentuk, yakni terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.⁴⁶ Umumnya, wawancara dilaksanakan secara lisan dengan tujuan mengumpulkan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.⁴⁷

⁴⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Surabaya: Zifatama Publisher, 2015), 104-105.

⁴⁶ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2017), 83.

⁴⁷ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), 67-68.

Teknik wawancara ini digunakan oleh penulis untuk menggali informasi melalui sesi tanya jawab dengan subjek penelitian. Oleh karena itu, hal yang paling penting sebelum melakukan wawancara adalah mempersiapkan serta merancang pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan topik yang diteliti, agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik untuk memperoleh data yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya tertentu yang dapat digunakan sebagai bahan pendukung dalam penelitian. Informasi ini dikumpulkan secara langsung dari tempat penelitian dan mencakup berbagai referensi, misalnya buku, peraturan, laporan kegiatan, foto, video, atau dokumen lainnya yang relevan dengan tema yang dikaji.⁴⁸ Sugiyono menjelaskan bahwa dokumentasi termasuk metode dalam penelitian kualitatif yang dimanfaatkan untuk menghimpun data dan informasi melalui beragam sumber, seperti buku, arsip, catatan, angka, foto, laporan, maupun keterangan lain yang mendukung keberhasilan penelitian.⁴⁹

⁴⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 391.

⁴⁹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, (Pontianak: Perpustakaan Nasional, 2015), 96-97.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini meliputi:

1. Pedoman Observasi
 - a. Menanyakan secara langsung Perspektif Hukum Fiqih Terhadap Tradisi Budaya Banjar *Bamandi-mandi Pengantin* di Desa Galam Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut.
 - b. Mengamati secara langsung gambaran lokasi penelitian.
2. Pedoman Wawancara
 - a. Wawancara dengan tiga pasang pengantin terkait Tradisi Budaya Banjar *Bamandi-mandi Pengantin* di Desa Galam.
 - b. Wawancara dengan tiga tokoh Masyarakat terkait Tradisi Budaya Banjar *Bamandi-mandi Pengantin* di Desa Galam.
 - c. Wawancara dengan tiga tokoh Agama terkait Perspektif Hukum Fiqih Terhadap Tradisi Budaya Banjar *Bamandi-mandi Pengantin* di Desa Galam.
3. Pedoman Dokumentasi
 - a. Mengumpulkan data umum tentang lokasi penelitian.
 - b. Mengumpulkan data mengenai Pelaksanaan *Bamandi-mandi Pengantin* di Desa Galam Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut.

G. Teknik Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan selama penelitian akan diproses melalui tahapan-tahapan yang terstruktur dan sistematis, seperti yang diuraikan berikut ini:

- a. Penyuntingan data (*editing*) adalah proses pemeriksaan dan penataan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang dibutuhkan sudah lengkap, jelas, serta mampu menjawab persoalan-persoalan yang telah dirumuskan sebelumnya dalam penelitian.
- b. Penafsiran data (interpretasi) dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kejelasan terhadap makna dari data yang tersedia. Proses ini melibatkan penjabaran dan penjelasan atas data, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih mudah dipahami serta dapat menghindari kemungkinan terjadinya kesalahpahaman dalam penafsiran.
- c. Penarikan kesimpulan (*concluding*) merupakan tahap akhir dalam pengolahan data, yaitu merangkum hasil dari proses editing dan interpretasi sebelumnya. Kesimpulan ini menjadi inti dari temuan penelitian dan mencerminkan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan.

H. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan tahapan di mana data dikumpulkan dan disusun secara sistematis guna mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan. Teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif,

yaitu dengan menjelaskan situasi dan peristiwa secara nyata dalam bentuk narasi atau penjabaran agar permasalahan yang diteliti menjadi lebih mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pendekatan induktif, yaitu dengan merumuskan kesimpulan berdasarkan fakta-fakta khusus yang ditemukan di lapangan menuju pada pemahaman yang lebih umum, sehingga dapat memberikan gambaran akurat tentang keadaan sebenarnya.

Menurut Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip dalam buku penelitian kualitatif, analisis data kualitatif dilakukan melalui proses interaktif dan terus berlanjut hingga data yang diperoleh dianggap mencukupi atau mencapai titik jenuh.⁵⁰ Proses analisis ini terdiri dari tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁵¹

- a. Reduksi data merupakan tahapan untuk menyaring, merangkum, dan menyusun data dengan cara menghilangkan informasi yang dianggap tidak relevan atau kurang mendukung, sekaligus menambahkan data yang diperlukan. Proses ini bertujuan agar data yang diperoleh menjadi lebih terarah dan membantu peneliti dalam mengumpulkan serta menganalisis data lanjutan sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Penyajian data (*display data*) merupakan tahap pengorganisasian data ke dalam bentuk yang ringkas dan bermakna, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan. Penyajian ini bisa berupa narasi,

⁵⁰Abd Hadi, dkk., *Penelitian Kualitatif*, (Banyumas: Pena Persada, 2021), 74.

⁵¹Nurfaidah, dkk., *Instrumen Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2025),

bagan, diagram alur, atau bentuk lain yang membantu pemahaman terhadap data yang ada.⁵²

- c. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data melalui proses reduksi dan penyajian. Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan hasil analisis dan kemudian memverifikasi kesimpulan tersebut dengan melakukan pengecekan ulang untuk memastikan kesimpulan yang diperoleh benar-benar menjawab permasalahan penelitian.

⁵² Naela Khusna Faela Shufa, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Padang: Gita Lentera, 2024), 54.